

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia diberikan kemampuan mencipta yang berbeda-beda, pemikiran dan kreativitas yang beragam hingga kemampuan bertalenta yang beragam. Demikian pula dalam proses penciptaan sebuah karya musik, setiap pencipta musik atau komposer memiliki tahapan penciptaan yang berbeda-beda. Latar belakang pendidikan musik, kemampuan bermain alat musik hingga proses kreativitas penciptaan pun akan beragam jenis.

Seiring berkembangnya industri musik di dunia, dengan cepat bermunculan musisi-musisi baru yang ingin menunjukkan karya musiknya ke tengah masyarakat. Dengan semakin banyaknya musisi yang bermunculan, beberapa musisi mengisi karyanya dengan kreativitas yang baru dengan menciptakan musik yang berpadu dengan seni teknologi seperti dubstep atau EDM dan ritmik lagu yang akhir-akhir tahun 2017 bernuansa tarian latin, RnB seperti Despacito, Funktown-Bruno Mars, Power-Little Mix. Terciptanya lagu yang baru dan beragam dalam musik tidak lepas dari pengaruh budaya populer.

Perkembangan gaya hidup pada pandangan musik saat ini sangat beragam. Dengan bantuan teknologi yang canggih dan media massa yang cepat beredar, industri musik pun mulai bersaing dalam segala aspek. Dengan merujuk pada analisis industri budaya pada musik pop, Theodor Adorno mengatakan teori ini sangat berkaitan terhadap teori fetisisme komoditas yang dikonsumsi oleh

khalayak massal untuk menggambarkan kekuatan industri dalam masyarakat kapitalis.¹ Fetisisme komoditas menurut Laura Mulvey sendiri adalah merupakan rangkaian dari proses konsumsi pada produk setelah perilaku konsumsi menjadi bersifat konsumtif dan berkembang menjadi gaya hidup.²

Gaya hidup masyarakat yang bersifat konsumtif dapat mempengaruhi perkembangan musik di Indonesia. Contohnya musik latin Los Morenos dan Los Gilos mempengaruhi munculnya Elfa Secioria Hasbullah Band. Dalam musik Rock Beatles, Rolling stone mempengaruhi kemunculan Koes Ploes, Gypsy, God Bless, Rollise dan sebagainya.³ Dengan mengikuti perkembangan musik dunia, musisi Indonesia mampu menciptakan karya yang baru dan dapat diterima masyarakat. Adanya perubahan zaman dan era popularitas membuat industri musik berkembang dengan beragam keunikan. Para musisi harus mampu membaca trend dunia dan menciptakan lagu yang sesuai dengan budaya populer yang sedang terjadi.

Industri sebagai penghasil produk apapun, dari yang sifatnya materi sampai ke non-materi distribusikan melalui media massa kepada masyarakat untuk memaksimalkan pencapaian keuntungan. Melampaui batas daerah, negara bahkan benua.⁴ Dengan bantuannya teknologi musik yang tercipta mampu dipasarkan dengan mudah. Musik populer di Indonesia saat ini bisa dikatakan

¹Dominic Strinati. (2007). *An introduction to theories of popular culture*. hlm. 73.

²Aulia Dwi. N. (2011). *Makalah konsumerisme kelas menengah terhadap blackberry dalam kerangka teori fetisisme komodita*. Departemen Ilmu Komunikasi FIS dan FIP. Universitas Indonesia. hlm. 3.

³Maully Purba & Ben M, Pasaribu. (2006). *Musik populer*. Jakarta : LPSN. hlm. 102.

⁴Khaerudin. (2016). *PLPG. Bab IV musik populer*. hlm. 13-14.

telah mewabah semua kalangan masyarakat Indonesia, utamanya dikalangan menengah kebawah.

Terciptanya lagu populer dapat kita lihat dari perkembangan budaya dunia atau tempat tinggal. Lagu tidak dapat dikatakan populer tanpa adanya sebuah proses. Proses tersebut menghasilkan penciptaan dan adanya kreatifitas. Setiap manusia memiliki potensi untuk menciptakan dan mampu menemukan kreativitas baru.

Musik ditengah air juga tidak lepas dengan landasan dan pengetahuan proses penciptaan dan kreativitas yang dimiliki oleh komposer. Beberapa komposer memiliki latar pengetahuan penciptaan dan kreativitas yang berbeda-beda. Ada yang terbentuk karena pengetahuan teori musik, kemahiran bermain alat musik, imajinasi musikal dan sebagainya.

Proses penciptaan dan kreativitas komposer sangat penting dalam penggunaan karya musik. Idealnya, para musisi menguasai teori musik dan teori kreativitas yang benar dalam proses penciptaan musik. Namun demikian, banyak musisi yang tidak memahami kedua teori tersebut. Beberapa musisi menciptakan lagu tidak sesuai dengan teori musik yang sesuai atau otodidak. Penguasaan teori musik hanya sebatas tangga nada, melodi dan syair.

Salah satu musisi yang terkenal dengan lagu-lagunya yang populer ialah Ahmad Dhani. Kita bisa melihat dari contoh band Dewa 19 yang ia dirikan, siapa yang tak mengenal band ini, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, sampai dewasa pasti mengenalnya.

Ahmad Dhani adalah salah satu komposer yang terkenal dengan lagu-lagu bertemakan romansa. Banyak lagu-lagunya yang terkenal hingga sekarang seperti Kangen, Kamulah Satu-satunya, Cukup Siti Nurbaya, Risalah Hati, Roman Picisan, dan sebagainya. Ahmad Dhani merupakan musisi Indonesia yang banyak mendapatkan penghargaan sejak tahun 1992 – 2009. Selama 17 tahun berturut-turut Ahmad Dhani telah membawa lebih dari 50 penghargaan. Beberapa penghargaan yang terkenal dari Indonesia hingga mancanegara telah membawa nama Ahmad Dhani sebagai salah satu musisi yang berpengaruh dalam *The Immortals : 25 Artis Indonesia Terbesar Sepanjang Masa*, *Rolling Stone* tahun 2009. Beberapa penghargaan dalam negeri dan luar negeri yang diterima Ahmad Dhani ialah Anugerah Musik Indonesia (BASF/AMI), *Electric and Musical Industry (EMI)*, *Platinum Aquarius Musikindo*, hingga *MTV Southeast Asia Viewer's Choice*⁵. Roman Picisan merupakan salah satu karyanya yang diciptakan pada tahun 2000 dalam album *Bintang Lima, Dewa 19*.⁶ Roman Picisan juga telah mendapatkan penghargaan *Panasonic Gobel Award for Best Video Music Clip* pada tahun 2000.⁷

Menurut Ahmad Dhani Roman Picisan memiliki keunikan tersendiri dibandingkan lagu-lagunya yang lain. Keunikkan lagu yang Roman Picisan miliki ialah birama yang digunakan 6/8 dan tonalitas lagu pada Verse dan Reff. Tonalitas yang berbeda yaitu minor di verse dan mayor pada reff. Lagu pertama Ahmad Dhani yang memiliki birama 6/8 adalah Roman Picisan. Dan ritmik lagu yang menggunakan gaya ritmik Spanyol merupakan inovasi terbaru yang Dhani

⁵ Penghargaan Dewa 19. Dewa19.com.

⁶ AMI Award for Best Alternative Pop Song. 2000. Indonesia

⁷ Panasonic Gobel Award for Best Video Music Clip, 2000. Indonesia

ciptakan. Menurut Richard Middleton metode lagu disebut lagu populer dapat dilihat dengan getaran suara, ritmik yang menarik dan reff yang membuat anggota badan seperti kepala mengangguk dan kaki yang bergerak dengan spontan sesuai ritme.⁸ Lagu roman picisan sendiri membuat pendengar langsung mengikuti ritme dan mudah diingat.

Dengan membawa beberapa penghargaan, Roman Picisan mampu mencuri perhatian pecinta musik di Indonesia. Roman Picisan tidak diciptakan secara spontan oleh Ahmad Dhani. Dengan suara terbanyak dalam 20 sample (10 baladewa dan 10 non-baladewa)⁹ lagu Roman Picisan disebut dan dipilih sebagai 5 lagu terbaik Dewa 19.

Lagu Roman Picisan sendiri memiliki proses kreativitas dan penciptaan tersendiri. Proses sendiri adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu”.¹⁰ Dengan adanya proses Ahmad Dhani melakukan “proses penciptaan”. Proses penciptaan dalam musik dapat kita sebut dengan komposisi. Secara Etimologis, komposisi berarti “menyusun”. Dan dalam banyak masyarakat komposisi dianggap sebagai suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian, bakat, dan ketaatan pada aturan-aturan yang telah ditentukan.¹¹

Oleh sebab itu, aturan dalam pembuatan musik sangat berperan penting bagi para musisi untuk meningkatkan kualitasnya dalam menciptakan lagu.

⁸Richard Middleton. (1993). *Popular Music, Vol. 12, No. 2*. Cambridge University Press. hlm. 180.

⁹Sebutan bagi Fans Dewa 19 adalah Baladewa

¹⁰ Agus Ahyari. (2002). *Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi*. Yogyakarta : BPFE. hlm. 65.

¹¹ Chairul Slamet. (2006). *Etnomusikologi*. Universitas Sumatera Utara. hlm. 5.

Roman Picisan tercipta dengan suatu proses yang tidak spontan dan memiliki tahapan. Lagu Ahmad Dhani yang menjadi populer ini tidak lepas dari penciptaanya dengan proses kreativitas sehingga dapat diterima masyarakat dengan baik.

B. Fokus Masalah

Untuk fokus masalah, penulis membatasi masalah dengan membahas proses Penciptaan lagu Roman Picisan oleh Ahmad Dhani ditinjau dari proses Kreativitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dimunculkan permasalahan adalah “Bagaimana proses penciptaan lagu Roman Picisan oleh Ahmad Dhani ditinjau dari Proses Kreativitas?”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Para pendidik atau calon musisi yang ingin mengenal lebih dalam pentingnya proses kreativitas terhadap karya lagu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang komposisi musik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam Proses Penciptaan lagu Roman Picisan penelitiakan menjelaskan proses yang terbagi menjadi 6 bagian, yakni: Proses Penciptaan, Proses Kreativitas, Musik Popular, Komposer, Ahmad Dhani dan lagu Roman Picisan.

A. Proses Penciptaan

Proses selalu kita alami disetiap kehidupan. Proses kita saat bertumbuh, belajar, hingga menciptakan hal yang kita inginkan. Proses telah menjadi dasar manusia untuk berkembang hingga berkomunikasi. Musik merupakan salah satu bahasa internasional yang dapat diungkapkan dengan sebuah nada-nada yang mengalun hingga menjadi komunikasi yang sering kita dengarkan dalam kehidupan. Menurut Liliweri Alo, proses merupakan suatu kegiatan atau aktivitas secara terus-menerus yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Setiap langkah yang dimulai dari saat menciptakan informasi sampai saat informasi itu dipahami, merupakan proses-proses di dalam rangka proses komunikasi.¹²

Musik sebagai hasil cipta, karsa, dan rasa manusia menjadi karya budaya yang bersifat estetis. Kehadiran musik di tengah masyarakat memiliki arti yang khas jika dibandingkan dengan seni yang lain. Dari segi komunikasi, musik sangat efektif dalam penyebarluasan gagasan. Di sisi lain, musik juga merupakan media

¹² Liliweri Alo. (1997). *Komunikasi antar pribadi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti. hlm. 142.

ekspresi budaya yang memberikan peluang untuk menyampaikan nilai estetis dari sebuah kreativitas.¹³

Aspek menciptakan musik yang penting bagi musisi terbagi menjadi 5 bagian.¹⁴

FORM	MUSIK
MELODY	
HARMONY/RHYTHM	
LYRIC	
HOOK	

Gambar 2.1
Lima aspek yang penting dalam membuat musik oleh Gary Ewer

1. Form adalah aspek lagu yang dapat dikatakan sebagai struktur musik contohnya verse-chorus-verse-chorus. Menurut Gary Ewer, untuk menciptakan sebuah form yang mudah diingat dan cepat diterima masyarakat ialah Form yang simple. Sebagai contohnya ialah lagu Elvis Presley “All Shook Up” yang tidak memiliki lirik yang tidak menarik.¹⁵ Tetapi lagu ini memiliki form atau bentuk yang simple dan mudah diingat

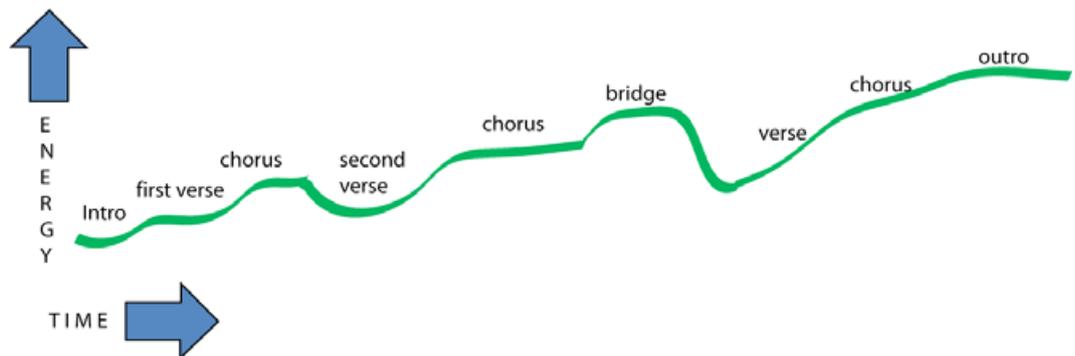
¹³ Chairul Slamet. (2006). *Proses penciptaan dalam pengalaman diri*. Universitas Sumatera Utara. hlm. 8.

¹⁴ Gary Ewer. (2005). *The essential secrets of songwriting*. Canada : Pantomime Music Publication. hlm. 20.

¹⁵ Kutipan Lirik “A well a bless my soul/What's wrong with me?/I'm itching like a man on a fuzzy tree/My friends, say I'm actin' wild as a bug/I'm in love/I'm all shook up/Mm mm oh, oh, yeah, yeah!”

menjadikan lagu ini Big Hits atau populer. Kunci sebuah form yang baik ialah “Simplicity” atau “Sederhana”.

2. Melodi menurut Gary Ewer adalah komponen yang penting dan dapat tercipta dengan spontan dan tidak dapat dikira.¹⁶ Kebanyakan lagu dimulai dengan cara yang sangat sederhana, energi bagian intro hingga ending lagu harus dimainkan secara berbeda. Pada bagian intro, perlu melodi yang lembut lalu diberikan energy yang lebih tinggi dibagian verse hingga chorus/reff, dan pada outro tingkat energi lagu harus jauh lebih tinggi. Mayoritas lagu melakukan "*grab power*" ini secara bertahap, dimulai pada tingkat energi yang relatif rendah, lalu meningkat ke arah chorus, kembali lagi pada verse berikutnya, kemudian lanjut padachorus/reff berikutnya, dan lain-lain. Inilah contoh (tapi tidak berarti Definitif) perencanaan melodi lagu¹⁷:



Gambar 2.2 Grafik penciptaan Melodi menurut Gary Ewer

Meningkatkan energi dalam lagu dapat dikombinasikan dalam beberapa faktor yaitu:

¹⁶Gary Ewer, *Loc. Cit.*, hlm. 20.

¹⁷*Ibid.*, hlm 23.

- 2.1 Meningkatkan volume
 - 2.2 Meningkatkan instrumen musik
 - 2.3 Meningkatkan suara vokalis dan alat musik yang mengiringi
 - 2.4 Meningkatkan progresi akord lagu
 - 2.5 Meningkatkan tempo lagu
3. Harmoni/Rhythm yang diciptakan dalam lagu juga perlu terstruktur dan mampu menciptakan suatu rhythm yang kreatif. Seperti melodi dan ritme, harmoni merupakan komponen yang penting dalam komposisi. Bila lagu dimulai dengan akord tunggal yang dimainkan berulang kali maka bagian harmoni kemungkinan tidak akan terlalu jauh digunakan dalam akord lagunya. Menurut Gary Ewer sebuah harmoni akan tercipta dengan adanya melodi dan ritme.
 4. Lirik dalam musik harus tercipta dengan gambaran cerita yang mampu menarik pendengar. Ada individu dan kelompok yang menghasilkan lagu dengan lirik mendalam dan mampu mengesankan penonton. Ada komposer lain yang menulis lagu dimana tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pendengar menari. Gary Ewer menyatakan bahwa pentingnya sebuah lirik bergantung pada tujuan lagunya. Lagu yang ingin diciptakan sang komposer harus mampu diterima audiens dengan mudah. Sebuah lirik tidak perlu seperti puisi, tapi lirik yang simple atau sangat simpel juga mampu menciptakan lagu yang mudah diingat audiens.¹⁸

¹⁸ Gary Ewer, *Op.Cit.*, hlm. 144.

5. Hook dalam bahasa Indonesia adalah penghubung/kait. Aspek ini adalah elemen yang sangat penting untuk menciptakan repetisi yang mampu menarik audiens agar tetap mengingat lagu tersebut.¹⁹ Pada lagu Symphony 5 Beethoven terdapat empat nada yang mudah didengar dan diingat. Kait "da da da DA" adalah motif empat nada sehingga pendengar bisa mendengar lebih dari dua ratus kali melalui gerakan pertama, dan berfungsi sebagai elemen komposisi.²⁰



Gambar 2.3
Notasi not balok *Symphony 5*, Beethoven

Dan dalam menciptakan lagu juga kita perlu menemukan ide atau gagasan yang menarik untuk dicipta adalah bahan utama yang dibutuhkan komposer. Ide terkadang datang secara langsung atau tidak langsung. Ide bisa datang dari diri sendiri, alam, perjalanan, kesunyian atau dari suara apa saja yang komposer dengar. Ide itu muncul begitu saja dan dituliskan dalam nada-nada hingga menghasilkan karya musik yang utuh. Pada saat komposer telah memiliki ide atau gagasan yang sesuai maka, komposer harus mampu membaca dan menuliskannya menjadi tema komposisi musik.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 21.

²⁰*Ibid.*, hlm. 28.

Jika tema sudah terpilih maka komposer harus menciptakan draft kasar secara garis besar berdasarkan kemampuan musikalitasnya. Pada pendeskripsian komposisi, pencipta harus mampu menciptakan imajinasinya yang akan dituliskan dalam satu rangkaian musik. Setelah memutuskan bentuk komposisi yang diinginkan, pertimbangan struktur juga harus diperhatikan, seperti harmoni yang mendetail, akor-akor dan sebagainya. Membuat suatu melodi juga merupakan dasar pembentuk harmoni. Dapat dikatakan, dalam melodi sudah terdapat harmoni dan dapat tercipta pembentuk akor²¹. Metode yang paling gampang dalam proses penciptaan adalah membuat akor terlebih dahulu, karena di dalam akor, terdiri dari nada-nada yang sudah terdapat unsur melodi itu sendiri. Contohnya I, IV, V (Tonika, Subdominan, Dominan)²². Hal ini dapat membantu komposer dalam membuat suatu melodi secara teoritis.

Draft komposisi yang telah utuh akan diperhalus oleh komposer dengan mengandalkan kepekaan panca indera dan dapat ditampilkan di hadapan apresiasi. Setelah itu tahap terakhir adalah komposer mempertimbangkan lagi struktur harmoni dan ritmenya. Jika perlu musik ciptaan itu menampilkan karakteristik sang komposer yang memiliki nilai filosofis dan estetis sehingga terwujud karya komposisi musik yang indah dan mudah diapresiasi.

Dalam proses penciptaan, alat dan cara menentukan hasil. Artinya dasar metodologi kerja tergantung alat yang dipakai. Pada masa klasik komposisi terikat dengan aturan atau konvensional dan sangat mengutamakan bentuk dan

²¹ Memet Chairul Slamet, *Op. cit.*, hlm. 7.

²² *Ibid.*, hlm 8.

keteraturan, tetapi ada perubahan yang terjadi dalam masa modern dengan segala kompleksitas komposisi yang tidak lagi mengutamakan bentuk dan keteraturan.

Dengan adanya alat-alat atau teknologi yang lebih canggih hal ini menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah membantu dan mempermudah komposer dalam menciptakan karya musik. Dampak negatifnya adalah ketergantungan terhadap alat canggih sehingga menjadikan komposer dalam berkreaitifitas secara manual, sehingga menimbulkan wawasan yang minim bagi komposer itu sendiri.²³

Semua unsur diatas dipakai menjadi dasar musik. Proses yang tertulis di atas sama pentingnya, karena berhubungan antara satu sama lain. Demikian juga dalam proses penciptaan berkelompok. Dalam kerja kelompok, setiap anggota harus memiliki semua unsur di atas, kemudian digabungkan atau dimusyawarkan dan menghasilkan ide terbaik siapakah yang akan dipergunakan.

Apabila komposisi tersebut sudah menjadi karya utuh, baik secara pribadi atau kelompok, maka langkah selanjutnya adalah proses latihan. Dalam proses latihan ini diperlukan berbagai sarana dan fasilitas seperti pemain, alat-alat/instrumentasi, ruang atau tempat dan waktu. Jadwal latihan harus ditentukan, semakin lama pemain berlatih maka semakin bertambah pula teknik memainkan karyanya, tidak hanya teknik tapi penghafalan dan kekompakkan pemain pun akan meningkat.

Pada proses latihan, komposer harus terjun langsung dalam meninjau dan mengamati karya yang dimainkannya, agar dapat mengantisipasi hal-hal apa saja

²³ *Ibid.*

yang terjadi pada proses latihan. Dalam segi pemain, komposer juga harus memilih pemain yang cakap, rajin dan tangguh dalam memainkan karyanya.

Komposer juga harus mengevaluasi setiap proses latihan yang berlangsung, seperti hal apa saja yang kurang atau yang perlu ditambahkan dengan cara meminta saran dan masukkan yang berguna dari para pemain atau pendengar. Hubungan antara komposer harus tetap terjaga, agar terjalin kerja sama yang baik.

Setelah proses latihan mencukupi maka karya akan digelarkan dengan hasil yang baik. Komposer mendapatkan hasil yang memuaskan, begitu juga dengan pemain.

Dan saat proses latihan telah selesai, maka komposer siap untuk merekam lagunya sesuai yang diinginkan. Setelah lagu tercipta maka hak cipta lagu adalah milik sang komposer. Hanya komposer yang menciptakanlah yang bisa menyalin lagunya dan menyebarkan lagu dengan izin yang berlaku. Hal ini disebut dengan "Copyright".²⁴ Setelah komposer menciptakan hak ciptanya maka komposer memiliki hak untuk menerbitkan lagunya oleh nama label perusahaan musik seperti Nagaswara dan Musica Studio atau memilih menciptakan label musik sendiri. Hambatan terbesar untuk membuat lagu masuk ke industri dunia bukanlah hubungan bisnis, ini terkait dengan penciptaan. Jika lagu yang diciptakan bagus, maka komposer telah melewati rintangan besar. Koneksi ke bisnis dunia

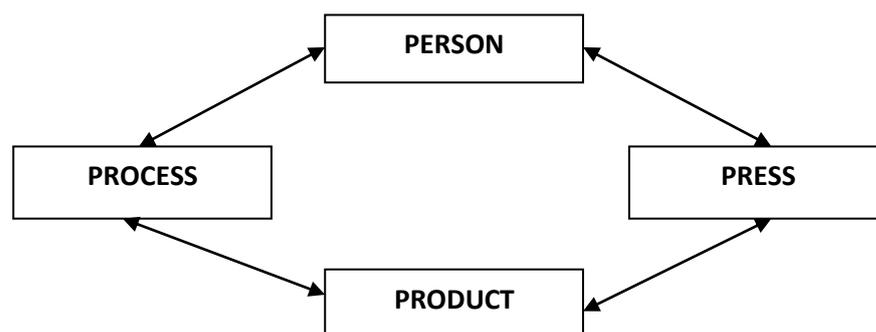
²⁴ Gary Ewer, *Op.Cit.*, hlm. 184.

songwriting tidak akan relevan bagi komposer jika tidak memiliki lagu yang bagus ke pasar industri musik.²⁵

Dibutuhkan ketekunan, dorongan dan keteguhan hati, tercampur dengan kesabaran, untuk berhasil memasarkan lagu. Terkadang hal itu melibatkan sedikit keberuntungan juga. Kesuksesan komersial biasanya datang kepada mereka yang cukup sabar untuk menunggunya.

B. Proses Kreativitas

Kreativitas jika didefinisikan bisa berbeda-beda atau tergantung dari orang yang melihatnya. Menurut Barron R.A mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.²⁶ Berdasarkan penekanannya definisi kreativitas dibagi menjadi empat bagian dimensi yakni *Person*, *Product*, *Process* dan *Press*.²⁷



Gambar 2.4 Bagan konsep Kreativitas menurut Rhodes Munandar

²⁵ *Ibid.*, hlm. 186.

²⁶ Ali, M. & Asrori, M. (2006). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 41.

²⁷ Rhodes Munandar. (1999). *An analysis of creativity*. Philadelphia : Delta Kappan. hlm. 26.

Menurut Rhodes, keempat bagian ini perlu dimiliki oleh musisi atau seniman.

6. *Person* diartikan proses kreatif yang muncul dari kepribadiannya dan interaksi lingkungan.²⁸
7. *Process* sendiri merupakan tahap atau langkah komposer dalam menciptakan sebuah lagu
8. *Product* adanya sebuah hasil yang diciptakannya.
9. *Press* adalah dorongan, baik dari diri sendiri maupun pihak luar,²⁹

Keempat bagian ini merupakan unsur pokok untuk melalui proses kreativitas.

Pada proses penciptaan komposisi, komposer menguraikan proses kreatif, yang secara umum dengan melakukan pendekatan, di antaranya³⁰

1. Pendekatan tradisi maupun non tradisi
2. Reinterpretasi: sebuah orientasi menampilkan kembali repertoar yang pernah ada menjadi sesuatu yang baru
3. Kontemporer, sebuah orientasi melepaskan diri dari kebiasaan yang ada atau mendapatkan kemungkinan yang baru

Berdasarkan potensi diri sebagai komposer maka proses penciptaan kreatif dipaparkan sebagai berikut:

1. Membaca Fenomena

Indonesia memiliki kekayaan alam, budaya dan komunitas yang sangat berpotensi untuk digali dan dikembangkan. Hal ini bukan saja mampu menumbuhkan suasana kreatif, potensi dan produktif bagi masyarakat

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*, hlm. 27.

³⁰ Memet Chairul Slamet, *Op. cit.*, hlm. 5.

Indonesia, tapi juga mengundang kekaguman, simpati dan kepedulian masyarakat Internasional.³¹

Pada situasi Indonesia yang sedang didera permasalahan politik dan agama yang memanas mulai menunjukkan gejala yang memprihatinkan. Dalam hal ini komposer perlu menciptakan ruang meditatif dalam diri dan tetap mengamati fenomena dengan pemikiran yang sehat dan bijak.

Dan dari membaca fenomena, komposer akan menemukan ide atau gagasan yang menarik untuk dijadikan bahan menciptakan karya musik. Sang komposer harus memiliki pribadi yang baik hingga mampu membaca fenomena dengan bijak dan menuliskannya dalam karya musik.

2. Menemukan Gagasan dan Tema

Setelah komposer mampu membaca fenomena, maka komposer akan melangkah untuk menentukan tema ide yang akan dikembangkan dalam karya musik. Melihat keadaan Negara yang berada di dalam proses perbaikan diri, jelas terjadi pro dan kontra dalam pribadi masyarakat itu sendiri.

Demikian juga dalam menentukan tema dan gagasan. Komposer perlu memadukan tradisi dan kontemporer yang akhirnya menghasilkan musik yang berkualitas dan mampu diterima masyarakat.

3. Berimajinasi Musikal

Musik adalah tiruan bunyi-bunyian alam dan sekelilingnya. Musik adalah rekayasa bunyi. Bunyi itu dibuat, direkayasa tidak saja menyerupai citra

³¹Suka Hatjana. (2004). *Musik antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta : Buku Kompas. hlm. 22.

alam semesta tetapi lebih dari itu bunyi “dicipta” oleh komposer menurut citra, angan-angan dan kodratnya sebagai manusia.³²

Secara umum, manusia memiliki kemampuan untuk berimajinasi. Dalam berimajinasi manusia musikal menembus ruang estetis yang dijabarkan menjadi rangkaian suatu komposisi dengan pengembangan teknik, tema maupun orkestrasi, sehingga ruang imajinasi musikal bisa dipahami sebagai pemicu ide atau gagasan.

4. Ekperimentasi

Proses eksperimentasi dimulai dengan membuat draft komposisi. Saat tema telah ditentukan maka komposer akan menciptakan garis besar komposisi musiknya berdasarkan kemampuan musikalitasnya. Pendeskripsian akan dilakukan atas dasar pengalaman ekspresi musikal yang dimiliki sang komposer.

Musik pada perkembangannya tidak menjadi seni auditif semata, tetapi sudah menjadi seni pertunjukkan yang perlu diterjemahkan lebih luas. Komposer tidak harus membuat karya musik melalui alat musik yang lazim, tetapi mampu memanfaatkan benda-benda yang ada di sekeliling kita. Hal ini tergantung kepada kepekaan sang komposer sendiri.

Dalam mengerjakan suatu karyanya, komposer selalu mengekspresikan karya yang disertai dengan pemikiran-pemikiran yang bersifat “personal”. Setiap komposer menciptakan karyanya dengan perbedaan pandangan dan

³²Suka Hardjana. (2003). *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta : Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia. hlm. 48.

perbedaan kondisi. Hal ini juga berkaitan dengan cara kerja komposer. Dalam proses penciptaan, ide tau gagasan bukan merupakan angan-angan.³³

C. Musik Populer

Pembahasan musik populer menjadi perdebatan di kalangan aspek pengetahuan. Musik populer penuh dengan kompleksitas, bahwa salah satu tergoda untuk mengikuti contoh dari definisi legendaris lagu rakyat – semua lagu adalah lagu rakyat – dan menunjukkan bahwa semua musik adalah musik populer, (meskipun hanya) populer dengan seseorang (kalangan tertentu).³⁴ Namun demikian, pernyataan tersebut menjadi perdebatan karena tidak terdapat batasan yang jelas melalui kategori musik tertentu. Menanggapi hal itu, banyak kritikus yang beranggapan bahwa kunci utama definisi musik populer adalah dalam segi komersialisasi.³⁵

Musik populer di masa kini dapat dikatakan sebagai ilmu komunikasi bagi masyarakat dunia. Musik populer mampu menjangkau para pendengar, khususnya bagi para remaja sekarang. Musik populer dianggap sebagai bahasa yang efektif dalam menyampaikan aspek tertentu. Musik pun dapat kita temukan dalam media komersial, seperti program televisi, radio, film, hingga jaringan dunia internet. Adorno berpandangan bahwa Industri budaya melahirkan budaya massa populer yang dimotivasi oleh keuntungan.³⁶

³³ Chairul Slamet. *Op.cit.*, hlm. 6.

³⁴ Richard. Middleton. (1990). *Studying popular music, milton keynes : Open university press*. hlm. 3.

³⁵ Roy Shuker. (2005). *Popular Music : The key concept*. London : Routledge. hlm. 204.

³⁶ David Walton. (2008). *Introducing cultural studies: learning through practice*. London : Sage Publication. hlm. 53.

Industri budaya sangat mempengaruhi munculnya musik populer dan dapat diprediksi dengan mudah. Dengan adanya massa yang aktif maka musik populer dapat mendorong dan menyesuaikan diri di dalam budaya populer. Kondisi budaya populer menciptakan perilaku untuk bersaing dan bertahan dalam industri musik.

Dalam hal ini, musik populer tidak sebatas genre tertentu. Musik populer dapat membahas macam-macam genre yakni rock, rap, reggae, jazz, rock n roll, punk, heavy metal, blues, hingga grunge.

Perkembangan musik pop di Indonesia seringkali mendapatkan kekangan dan kesulitan dari berbagai pihak. Contohnya pada era pemerintahan Soekarno, musik bernuansa barat dilarang, namun tetap berkembang. Hingga akhirnya group Koes Ploes sempat ditahan karena memainkan musik tersebut³⁷. Contoh lain pada masa orde baru dimana musik protes dilarang dimainkan, namun tetap muncul musik-musik protes khususnya karangan Iwan Fals, Harry Roesli, dan Slank.³⁸

Pada era modern ini, musik bernuansa barat, korea, jepang dan sebagainya dapat mempengaruhi perkembangan musik populer di Indonesia. Di setiap daerah atau negara jenis musik populer dapat beragam jenis dan tidak menentukan genre apapun. Chart di setiap media pun juga dapat berbeda-beda. Selain itu, baik pendekatan musikologis maupun sosio-ekonomi sepakat bahwa musik populer memiliki beberapa karakteristik, yaitu hibriditas tradisi, gaya, dan pengaruh

³⁷ Khrisna Sen & David T. (2001). *Media budaya dan politik indonesia*. Jakarta:ISAI. hlm. 196.

³⁸ Jeremy Wllach. (2008). *Modern noise, fluid genres : Popular music in indonesia*. Wisconsin : The University of Wisconsin Press. hlm. 16.

musik, serta menjadi produk ekonomis yang diinvestasikan kepentingan ideologis terhadap banyak konsumen.³⁹

Dalam hal ini dapat ditekankan bahwa musik populer berbeda dengan genre pop. Musik populer lebih dikenal sebagai musik yang memiliki massa (penggemar) atau bertujuan komersial. Genre musik pop Dewa 19 sendiri termasuk dalam bahasan musik populer namun tidak masuk dalam batasan genre musik pop.

Musik Populer dalam lagu Roman Picisan yang difokuskan adalah komersial dan bertujuan untuk meningkatkan popularitas. Industri rekaman musik menjadikan budaya populer sebagai tujuan komersial dan persaingan antara musisi-musisi.

Dari sudut pandang industri rekaman dan penyiaran, musik populer yang ideal memiliki ciri – ciri⁴⁰

1. Materi (produk) baru yang mengalir terus menerus, hingga selalu tersedia sesuatu yang baru yang bisa dijual dan disiarkan
2. Materinya memiliki daya tarik yang sangat luas, sehingga rekamannya bisa terjual pada banyak orang
3. Setiap judul lagu yang direkam umumnya agak singkat, berkisar antara 3 dan 5 menit

Untuk disebut sebagai musik populer sang komposer harus mampu menciptakan karya yang dapat diterima masyarakat saat itu. Musik populer diarahkan pada audiens (satu atau beberapa golongan penonton/pendengar)

³⁹ Roy Shuker, *Op. Cit.*, hlm. 205.

⁴⁰ Mauliy Purba & Ben M, Pasaribu, *Op. Cit.*, hal 4.

tertentu.⁴¹ Audiens diharapkan oleh industri musik untuk mendukung dan membeli rekaman artist mereka. Banyak pendengar yang menggolongkan musik populer tidak hanya satu jenis genre tapi lebih dari berbagai genre.

Cara menargetkan lagu yang akan disenangi audiens misalnya:⁴²

1. Pop Indonesia biasanya menargetkan kalangan remaja dan tema cinta remaja dengan penyanyi remaja dan gaya remaja
2. Ada pop Indonesia yang lama, seperti tahun 1960 – 1970-an yang diproduksi sekarang. Ini diarahkan bukan pada kalangan remaja sekarang tetapi pada orang yang masa remajanya tahun 1960-1970-an
3. Dangdut diarahkan pada kalangan dewasa muda (umur 20-35). Temanya tetap cinta tetapi ada tema mengenai kemiskinan dan godaan kehidupan kota
4. Ada musik populer yang diarahkan khusus pada audiens yang mengutamakan agama dalam kehidupannya. Ada jenis Qasidahan modern yang digunakan untuk acara religi islam atau acapella dari barat yang di produksi dengan produksi tinggi.

Hal yang sangat umum untuk musik populer diseluruh dunia adalah bahwa media massa, cetak, maupun elektronik sangat penting dalam penyebarannya. Dengan adanya salah satu faktor seperti, audiens yang mendukung para musisi, musik yang mengikuti perkembangan era, dan musik yang dapat diterima semua kalangan masyarakat maka industri musik tetap bertahan dan akan bersaing dalam dunia komersil dunia.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 9.

⁴² *Ibid.*

D. Komposer

Setiap manusia, termasuk di dalamnya komponis atau sang pencipta karya, memiliki potensi diri yang berharga demi terciptanya karya musik, hal itu meliputi: Pengamat kehidupan, baca tulis, kemampuan musikal, pengalaman ekspresi musikal, imajinasi, dan kepekaan panca indera.⁴³

Keenam potensi ini harus diasah oleh komposer untuk menemukan kejernihan pikiran dan ketajaman perasaan untuk melakukan pekerjaan kreatif, dan menghasilkan komposisi atau karya musik yang berkualitas sebagaimana diidamkannya.

Latar belakang pendidikan musik seorang komposer pun berpengaruh pada hasil karyanya. Komposer yang non-pendidikan akan menciptakan lagu sesuai dengan ilmu yang dia dapat sendiri, tetapi komposer yang memiliki pendidikan musik akan terarah oleh gurunya untuk mendalami bakat dan instingnya dalam memainkan alat musik atau menciptakan sebuah lagu. Seorang komposer yang memiliki pengetahuan tentang musik yang dalam akan terlihat berbeda kualitasnya dengan komposer yang otodidak atau belajar sendiri.

Pendidikan musik berpengaruh kepada komposer dalam menguasai teori dan informasi mendalam tentang penciptaan lagu. Komposer yang mendalami ilmu musiknya akan membuat banyak variasi dalam karyanya dan menambahkan melodi-melodi harmoni yang unik.

Walaupun autodidak, ada beberapa komposer yang dianugerahi talenta yang berbeda-beda. Komposer autodidak yang memiliki bakat musikalitas yang

⁴³ Memet Chairul Slamet. (2006). *Proses penciptaan dalam pengalaman diri*. Universitas Sumatera Utara. hlm. 4.

baik mampu melakukan imitasi atau menciptakan karya sesuai dengan yang ia dengar. Tetapi, tanpa adanya rasa ingin tahu tentang teori musik maka komposer autodidak akan kesulitan dalam menulis maupun mendeskripsikan karyanya dengan baik.

Komposer dapat membuat karya sesuai dengan kondisi lingkungan, seperti kebudayaan tempat tinggal, proses interaksi antara persepsi memori dan persepsi luar hingga pada zaman apakah ia lahir dan bertumbuh.⁴⁴ Setiap proses penciptaan lagu pun dipengaruhi zaman komposer hidup dan tinggal.

Pada zaman klasik, komposer yang lahir pada zaman ini harus memiliki ilmu teori musik yang baik. Musik pada zaman ini terkenal sangat indah dan elegan dengan ekspresi dan struktur yang sempurna. Zaman ini lagu diciptakan lebih teratur dan tersusun dengan melodi yang lebih ringan. Biasanya para komposer klasik menciptakan karyanya untuk acara opera dan acara keagamaan.

Seperti komposer ternama Mozart yang memberikan pernyataan tentang dirinya sendiri bahwa komposisi yang dirancang hanya terdapat di kepalanya saja sebelum menuliskannya dalam kertas.⁴⁵ Berbeda dengan Beethoven, kebiasaan mencari ide musikal dari daerah lingkungannya membuat dia harus mencatat ide-ide tersebut secepat mungkin untuk kemudian digubah kembali.⁴⁶

Komposer menulis gambaran atau rancangan komposisi ke dalam konsep secara tertulis. Setelah itu komposisi menuliskan komposisi seperti yang diinginkan.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 6.

⁴⁵Safer Manarief. "Kisah Hidup Wolfgang Amadeus Mozart", <http://safermanarief14.blogspot.co.id/2015/01/kisah-hidup-wolfgang-amadeus-mozart> (diakses 22 Mei 2017, pukul: 15:35 WIB)

⁴⁶Josephine Widya, "Komponis Ludwig Van Beethoven", <https://josephinewidya.wordpress.com/2013/02/01/komponis-ludwig-van-beethoven-1770-1827/> (diakses 22 Mei 2017, pukul: 15:50 WIB)

Apakah bentuknya terdiri dari satu bagian, dua bagian, atau tiga bahkan empat bagian. Atau dalam bentuk lain seperti bentuk sonata, konserto, simfoni atau bentuk suite dan lain-lain.

Menjadi komposer yang baik itu tidak mudah. Sering kali dalam berkarya komposer harus kreatif dalam komposisinya, baik dari segi ide atau penuangan konsep. Kreatif ini dapat kita temukan dalam karya-karya komposer modern. Para komposer ingin memberikan hal yang baru pada karya-karyanya. Komposer harus lebih spesifik, terampil dan memberikan kreativitas dalam membuat karyanya.

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan komposisi yang diciptakan oleh komposer-komposer mempunyai perbedaan. Misalnya, perkembangan komposisi pada masa klasik dan masa abad ke-20 memiliki perbedaan bentuk, gaya dan caranya masing-masing. Komposisi pada masa klasik identik menggunakan melodi tonalitas, sedangkan pada abad ke-20 melodi-melodi yang diciptakan merupakan sistem atonal atau teknik dua belas nada, bahkan ada yang tidak memiliki tonalitas sama sekali.⁴⁷ Gaya juga sangat penting untuk diperhatikan dalam proses penciptaan.

Berbeda pada abad ke 19 hingga abad 20, komposisi yang lahir pada era modern ini lebih bersifat kontemporer dan lebih berani menciptakan karya diluar dari teori musik. Keunikan yang beragam mulai diciptakan dengan memakai berbagai macam alat, melodi, hingga teknologi yang ada.

⁴⁷ Memet Chairul Slamet, *Op.Cit.*, hlm. 9.

Oleh sebab itu, pengaruh tempat tinggal, zaman komposer hidup dan latar belakang pendidikan musik sangat mempengaruhi karya komposisi atau proses kreativitas sebuah lagu.

E. Ahmad Dhani

Ahmad Dhani adalah salah satu musisi Indonesia yang terkenal dengan karya-karya lagunya yang fenomenal di era Sembilan puluhan hingga dua ribu awal. Pria kelahiran 26 Mei 1972 ini memulai karirnya sejak SMA bersama teman-teman bandnya. Ahmad Dhani sempat belajar instrument musik piano pada umur enam tahun bersama kedua adiknya. Dhani sempat belajar piano klasik saat masih umur 6 tahun dan berhenti setahun kemudian. Ia meneruskan kembali bermain piano dengan berlatih dengan teman SMA-nya yang waktu itu memiliki keyboard. Dhani sempat merasa menyesal karena tidak serius dalam belajar piano saat masa kecil dulu, Dhani mulai mengejar ketinggalannya dalam belajar piano dan mulai menciptakan lagu dengan keyboard temannya itu. Saat SMA Dhani tidak diberikan izin untuk membeli keyboard karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil.

Pada saat duduk di bangku SMA, Ahmad Dhani mulai tertarik untuk mencoba belajar piano kembali. Ahmad Dhani sudah menguasai gitar saat duduk di bangku SMP karena kecintaanya terhadap lagu band rock Inggris, Queen. Ahmad Dhani pun terkenal senang dengan membuat puisi dan suka membaca kumpulan puisi-puisi, seperti karya Khalil Gibran, Sufisme terkenal seperti Al Ghazali, El Jalaludin Rumi, Ahmad Abdul Qodir dan sebagainya.

Band yang pertama Ahmad Dhani bergenre Rock yang dinamakan Dewa, tapi berpindah ke jalur Jazz dan berubah nama menjadi Downbeat. Bersama Downbeat, Dhani sempat menjuarai *Festival Jazz Remaja se-Jawa Timur*, *juara I Festival band SLTA '90* atau *juara II Djarum Super Fiesta Musik*.

Tahun 1991 Ari Lasso bergabung dengan Dewa, yang berubah nama menjadi Dewa 19, karena pada saat itu rata-rata anggota Dewa berumur 19 tahun. Dewa 19 mulai berkarya dengan menggabungkan genre pop, jazz dan rock, sehingga mereka berhasil melahirkan alternatif baru bagi khasanah musik Indonesia saat itu.

Tidak hanya menciptakan lagu bagi Dewa 19, Ahmad Dhani pun menciptakan lagu bagi penyanyi terkenal lainnya seperti Agnes Monica, Mahadewi, Mulan Jameela, Lucky Laki, dan lain-lain.

F. Roman Picisan

Roman Picisan dapat dikatakan salah satu karya terbaik Ahmad Dhani bersama dengan band Dewa 19. Lagu ini dirilis pada tahun 2000 dalam album Bintang Lima. Roman picisan memiliki genre Pop dan bertemakan romansa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari jawaban yang ada, sebagian besar lagu Roman Picisan diciptakan oleh Ahmad Dhani sendiri yang juga berperan sebagai produser dalam album Bintang Lima Dewa 19.

Proses penciptaan lagu Roman Picisan diciptakan pada tahun 1998 telah dinyanyikan oleh Ari Lasso tetapi pada tahun 1999 lagu ini digubah kembali dengan vokalis yang baru Once Mekel dan drummer Tyo Nugros.

Roman Picisan memiliki modulasi di setiap reff dan endingnya, pada verse 1 dan verse 2 lagu ini dimainkan dalam tangga nada A minor dan modulasi di bagian reff menjadi A mayor hingga lagu selesai pada menit 4:02. Pada menit 1:54 – 2:47 Ahmad Dhani memasukkan unsur ritmik dengan tepuk tangan yang menarik.

Lirik Roman Picisan sendiri diciptakan Ahmad Dhani dengan pengalaman pribadinya sendiri dengan kata-kata yang bersifat perumpamaan. Judul Roman Picisan sendiri terinspirasi oleh novel Roman Picisan – Eddy D. Iskandar.



Gambar 2.5
Cover Album Dewa 19 Bintang Lima
Roman Picisan berada di dalam album ini pada track nomor 2

G. Lirik Roman Picisan

ROMAN PICISAN

Tatap matamu bagai busur panah
Yang kau lepaskan ke jantung hatiku
Meski kau simpan cintamu masih
Tetap nafasku wangi hiasi suasana
Saat ku kecup manis bibirmu

Cintaku tak harus, miliki dirimu
Meski perih mengiris-iris segala janji

Aku berdansa diujung gelisah
Di iringi syahdu lembut lakumu
Kau sebar benih anggun jiwamu
Namun kau tiada...menuai buah cintaku
Yang ada hanya sekuntum rindu

Malam-malamku bagai malam seribu bintang
Yang terbentang di angkasa bila kau disini
'Tuk sekedar menemani, 'tuk melintasi wangi
Yang s'lalu tersaji di satu sisi hati...

H. Notasi Balok Roman Picisan

Roman Picisan

Ahmad Dhani

Andante $\text{♩} = 80$

Soprano

Ta-tap ma ta mu ba gai bu ser pa nah yang kau le pas kan Ke-jan-tung-ha-ti-ku - Kau-

5
Se-bar-be-nih - Na - mun-Ji-wa-ku Na - mun-kau-Tia-da Me - nu ai bu ah ci ta ku _____ yang

10
a da ha nya se kun tum rin du _____ cin ta ku tak ha

11
rus _____ mi li ki di ri mu _____ mes ki pe rih me ngi ris _____ i

19
ris se ga la jan ji _____ a ku ber dan sa di

23
u jung ge li sah di i ri ngi syah du lem but la ku mu kau se bar be nih ang-

27
gun-ji wa mu na - mun kau tia da me nu ai bu ah cin ta ku _____ yang a da ha nya se

32
kun tum rin du _____ cin ta ku tak ha rus _____

36
mi li ki di ri mu _____ mes ki pe rih me ngi ris _____ i ris se ga la jan

41
ji _____

36 aa



51 **Andante** ♩ = 80



ma-lam-ma-lam ku ba gai

53



ma lam se-ri bu bin tang yang ber-si nar di ang ka sa bi la kau di si ni

58



tuk se ked dar me ne ma ni tuk me lin ta si wa ngi yang si-lu ter sa ji di sa tu si si ha ti

62



ma-lam-ma-lam ku ba gai ma lam se-ri bu bin tang yang ber-si nar di ang ka sa bi la kau di si ni

66



tuk se ked dar me ne ma ni tuk me lin ta si wa ngi yang si-lu ter sa ji di sa tu si si ha ti

70



cin ta ku tak ha rus_____ mi li ki di ri mu_____ mes ki pe rih me ngi

75



ris_____ i ris se ga la jan ji_____ cin ta ku tak ha rus_____

80



mi li ki di ri mu_____ mes ki pe rih me ngi ris_____ i ris se ga la jan

aa

3

85



ji — sya la la la la la — sya la la la la la — sya la la la la la

91



la — sya la la la la la la — sya la la la la —

97



Empty musical staff for measures 97-102.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini berdasarkan arah dan sifat penelitian yang cenderung memberikan pemaparan dan gambaran proses penciptaan lagu roman picisan karya Ahmad Dhani.

Metode penelitian deskriptif termasuk metode yang paling banyak digunakan dalam proses studi penelitian dan proses penciptaan. Dalam metode penelitian ini, peneliti sebagai penyaji fakta dan data dari objek yang diteliti, yang kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan. Data-data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi, dan data lainnya yang relevan dan dilakukan langsung dilapangan oleh penulis sebagai instrumen penelitian.⁴⁸

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat tentang proses pembuatan lagu roman picisan karya Ahmad Dhani ditinjau dari Proses Kreativitas.

⁴⁸ Jasa Ungguh Muliawan. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media. hlm. 84.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Proses Penciptaan ditinjau dari Proses Kreativitas Ahmad Dhani sebagai komposer lagu Roman Picisan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2017 sampai Mei 2017 pada hari sabtu, pukul 12.30 – 15.30 di *Studio Republik Cinta Management* Pondok Indah Jakarta Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terbuka, observasi terbuka, studi pustaka dan dokumentasi.⁴⁹

Teknik pertama yang digunakan adalah wawancara terbuka. Wawancara terbuka ini berupa mewawancarai Ahmad Dhani untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan lagu roman picisan.

Selain wawancara terbuka, teknik observasi terbuka juga digunakan untuk meneliti langsung ke lokasi yang menjadi tempat penelitian, di *Studio Republik Cinta Management* Pondok Indah Jakarta Selatan bertemu langsung dengan ketiga personil Dewa 19.

Setelah wawancara dilakukan, teknik studi pustaka juga dilakukan untuk membandingkan antara hasil yang didapat dengan teori yang ada. Dalam hal ini,

⁴⁹Ibid

studi pustaka adalah mencari sumber bacaan yang tepat dan secara khusus berhubungan dengan objek penelitian, yaitu buku yang berjudul Proses Penciptaan dalam Pengalaman Diri, dan lain-lain.

Sebagai pendukung data utama, peneliti juga melakukan pengambilan data dokumentasi. Dokumentasi adalah dalam penelitian ini berupa foto yang kemudian akan digunakan oleh peneliti untuk melengkapi penjelasan terhadap data-data lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa membuat catatan, mengelompokkan data, membuat transkrip wawancara, mengelompokkan jawaban, reduksi data, dan triangulasi.

Penulis juga membuat transkrip wawancara dan pengelompokkan jawaban. Jawaban yang didapat dari narasumber dibuatkan transkrip interview lengkap dengan pemberian nomor, sehingga peneliti dapat melihat kembali hal-hal yang penting yang terkait dengan topik penelitian. Selain transkrip dilakukan penulis mengelompokkan jawaban. Hal tersebut memudahkan peneliti menganalisis lebih lanjut tentang jawaban yang diberikan oleh responden.

Setelah itu, peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data atau data yang tidak terkait dengan penulisan ini akan dikesampingkan dan tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian. Dalam penulisan ini, peneliti hanya menyajikan data yang dirasa layak dan sesuai dengan hal yang diteliti.

F. Keabsahan Data

Terakhir peneliti melakukan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁰ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama, sehingga hal ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Triangulasi dengan mengulang data-data yang di dapatakan dari hasil analisis interview, obeservasi dan studi pustaka, kemudian data disajikan secara deskriptif.

⁵⁰ Sugiyoni. (2012). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Proses Penciptaan Roman Picisan karya Ahmad Dhani

Roman Picisan diciptakan Ahmad Dhani dengan pengalaman pribadinya pada saat duduk di bangku SMA. Layaknya anak remaja sekarang, Dhani merasakan cerita romansa yang diberikan harapan palsu. Kedekatannya dengan teman perempuannya ini tidak memberikan hasil yang ia harapkan. Judul Roman Picisan sendiri terinspirasi oleh novel Roman Picisan karya Eddy D. Iskandar.

Lagu Roman Picisan dibentuk Dhani menjadi 3 bagian, Verse, Reff dan Ending. Lagu ini diawali dengan pembukaan okestrasi biola dan masuk bagian verse pertama. Tangga nada lagu Roman Picisan terinspirasi oleh lagu *Have You Ever Love Woman* – Bryan Adam yang memiliki modulasi minor-mayor-minor.

Birama	Komponen	Menit	Lirik
6/8	Intro	0:00 – 00:54	Strings (Biola, Viola, Cello)
	Verse 1	00:54 – 01:19	Tatap matamu bagai busur panah Yang kau lepaskan ke jantung hatiku Meski kau simpan cintamu masih Tetap nafasku wangi hiasi suasana Saat kau kecup manis bibirmu
	Reff	01:19 – 01:38	Cintaku tak harus, miliki dirimu Meski perih mengiris-iris segala janji
	Verse 2	01:39 – 02:04	Aku berdansa diujung gelisah Di iringi syahdu lembut lakumu Kau sebar benih anggun jiwamu Namun kau tiada...menuai buah cintaku Yang ada hanya sekuntum rindu

Ending	02:47 – 03:43	Malam-malamku bagai malam seribu bintang Yang terbentang di angkasa bila kau disini 'Tuk sekedar menemani, 'tuk melintasi wangi Yang s'lalu tersaji di satu sisi hati...
--------	---------------	---

Tinjauan Lirik

Dhani menyatakan bahwa lagu ini diciptakan sesuai emosinya saat itu dan ia kembangkan dalam sebuah cerita. Pada saat SMA Dhani senang sekali membaca kumpulan sajak, puisi hingga pantun Indonesia. Ahmad Dhani menyukai karya puisi *Khalil Gibran* dan *El Jalaludin Rumi*. Pada era itu para remaja biasanya menuangkan cerita cinta atau kepedihannya dalam sebuah syair atau lagu. Dalam lagu Roman Picisan jiwa melankolisnya ia tuliskan dalam lirik yang sangat puitis. Dhani menuliskan liriknya terlebih dahulu setelahnya diciptakanlah melodi.

Pada lirik Verse 1 Roman Picisan dikatakan:

“Roman Picisan” Ahmad Dhani	“Terdiam” Khalil Gibran
<i>Aku berdansa diujung gelisah</i>	<i>Ku terdiam dalam ruang sepi tak</i>
<i>Di iringi syahdu lembut lakumu</i>	<i>berteman</i>
<i>Kau sebar benih anggun jiwamu</i>	<i>Terlintas bayangmu bermain dalam</i>
<i>Namun kau tiada...menuai buah</i>	<i>pikiran</i>
<i>cintaku</i>	<i>Ku larut dalam hayalku tentang tak</i>

<i>Yang ada hanya sekuntum rindu'</i>	<i>bertepiaan</i> <i>Mengapa aku bisa menyayangimu</i> <i>Walau ku tahu kau tak</i> <i>mempedulikanku"</i>
---------------------------------------	---

Dapat disimpulkan bahwa Ahmad Dhani menuliskan lirik Roman Picisan melalui sebuah perumpamaan yang adanya kerelevansian terhadap puisi "Terdiam" Khalil Gibran. Perasaan yang tertulis oleh Ahmad Dhani dan Khalil Gibran menceritakan tentang "cinta yang bertepuk sebelah tangan".

Pada lirik Reff Roman Picisan dikatakan:

Roman Picisan (Reff) Ahmad Dhani	"Aku Bicara Perihal Cinta" Khalil Gibran
<i>"Cintaku tak harus, miliki dirimu Meski perih mengiris-iris segala janji"</i>	<i>"Cinta tak memberikan apa-apa kecuali dirinya sendiri dan tiada mengambil apa pun kecuali dari dirinya sendiri. Cinta tiada memiliki, pun tiada ingin dimiliki; Karena cinta telah cukup bagi cinta."</i>

Pada lirik Reff Roman Picisan, Ahmad Dhani menuliskan bahwa "*cinta tak harus, miliki dirimu*" memiliki kerelevansian terhadap puisi Terdiam Khalil Gibran yaitu "*Cinta tiada memiliki, pun tiada ingin dimiliki;*"

Menurut Ahmad Dhani proses penciptaan melodi dan lirik Roman Picisan bisa dikatakan cepat dan tidak rumit. Meskipun begitu Dhani mengakui bahwa beberapa lagu tidak bisa diselesaikan dalam sehari atau dua hari, tetapi bisa berminggu-minggu atau berbulan bulan. Ahmad Dhani mengatakan bahwa saat membuat lagu atau menulis lirik, ia bisa kehilangan inspirasi atau ide. Ia mengatakan bahwa hal terpenting dalam menciptakan lagu adalah sebuah “*emosi*” dan “*cerita yang ingin disampaikan*”.

Tinjauan Akord

Dalam menciptakan Roman Picisan, Ahmad Dhani memberikan nuansa dan warna yang baru dibandingkan lagu-lagu ciptaan lainnya. Lagu Roman Picisan adalah lagu pertama kali Dewa 19 dengan birama 6/8. Pada Reff lagu Roman Picisan, Ahmad Dhani mendapat inspirasi dan chord dari lagu Take a Look – Level 42.

Reff Roman Picisan

Level 42

<p>A C#m Em Dm Cintaku tak harus miliki dirimu</p> <p>A C#m Em Dm Meski perih mengiris iris segala janji</p>	<p>C#M when I look in your face</p> <p>EM Dm that camera smile looks out of place on you</p> <p>AM C#M by the look in your eyes</p> <p>EM Dm I can see you realize</p>
--	--

Lagu Roman Picisan sebelumnya telah dinyanyikan oleh Ari Lasso pada tahun 1998 dengan konsep band. Pada tahun 2000 Roman Picisan diubah kembali dengan konsep band dan orkestrasi yang diisi biola, viola dan cello. Orkestrasi string Dhani serahkan kepada *Erwin Gutawa* untuk mearansemen. Dengan pemain-pemain handal yang dipilih sendiri oleh Erwin Gutawa, orkestrasi Roman Picisan tercipta sangat rapih dan harmonis. Dengan gubahan yang bersifat orkestrasi, Ahmad Dhani gunakan untuk memasukkan nada-nada minor harmonik yang khas dengan timur tengah dan spanyol.

Ahmad Dhani terinspirasi oleh Sting yang pada tahun 1999 merilis lagu berjudul *Dessert Rose* dan memadukan Roman Picisan dengan komposisi timur tengah. Pada bagian ritmik tepuk tangan lagu Roman Picisan, Ahmad Dhani mendapatkan inspirasi dari lagu *Fiesta* – Dave Grusin yang intro lagu ini dimulai dengan ritmik tepuk tangan yang sama dengan Roman Picisan.

Ahmad Dhani mendapatkan bantuan melodi gitar oleh Andra yang menjadi gitaris Dewa 19. Melodi gitar juga diciptakan murni oleh Ahmad Dhani dan menyerahkan lead gitar kepada Andra yang memang menjadi peran lead gitar dari awal Dewa terbentuk.

Dhani menciptakan melodi-melodi biolanya sendiri saat lagu dan lirik Roman Picisan selesai. Ia menyelesaikan setiap melodi-melodi tersebut dengan kemahirannya memainkan piano. Walau di beberapa lagu atau performance Dhani memainkan gitar Rhytm tapi ia mampu memainkan piano dengan baik. Dhani memainkan melodinya di dalam keyboard terlebih dahulu lalu menyerahkan

kepada Erwin Gutawa untuk dituliskan dan digubah dalam bentuk not balok dan orkestrasi.

Ahmad Dhani sangat perfeksionis dalam membuat lagu, maka ia selalu mengulang dan menggubah kembali hingga mencapai kesempurnaan yang menurutnya sudah pas.

Proses Rekaman

Dengan modal keuntungan album Dewa 19 sebelumnya, Dhani melakukan proses perekaman dengan menggunakan Track Record. Saat itu Dhani melakukan recording track di dua tempat atau studio yaitu studionya sendiri dan di studio Label Aquarius.

Track record pertama yang selalu dilutamakan Dhani adalah instrument Drum. Dhani menyatakan bahwa beat atau tempo adalah hal yang utama untuk menciptakan record melodi dengan mudah. Dengan memahami dan merasakan tempo, maka pemain melodi mampu menyesuaikan dengan baik dan benar. Saat itu Track drum sajalah yang di record di Studio Aquarius.

Pada saat track drum selesai, Dhani me-record track gitar yang saat itu ia memainkan bagian Rhytm dan lead gitar Andra , yang akhirnya track vocal oleh Once.Record melodi saat itu tetap dilakukan di studionya. Sedangkan track Orkesetrasi di record di Studio Erwin Gutawa.

Saat itu track vocal lagu ini sudah dinyanyikan oleh Ari Lasso tetapi karena kasus yang dihadapinya, Ari Lasso pun digantikan oleh Once Mekel.

Tetapi di lagu ini Dhani tetap memasukkan suara Ari Lasso untuk mengambil take backing vokal.

Pada saat itu Ahmad Dhani melakukan latihan dan take track selama satu minggu penuh. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, Dhani mengubah lagunya dalam aplikasi musik editor ADAT(*Alesis Digital Audio Tape*).

Setelah lagu Roman Picisan tercipta, Dhani merilisnya dalam bentuk album Bintang Lima pada tanggal 30 April 2000 dalam naungan label Aquarius Musikindo dan Roman Picisan berada di track nomor 2.

Lagu Roman Picisan pada akhirnya dirilis bagi para audiens Indonesia dan diterima sangat baik. Lagu yang bertemakan cinta remaja dan dengan adanya dua personil baru Dewa 19, membuat album Bintang Lima terjual hingga 1,8 juta keping. Dhani menyatakan bahwa album Bintang Lima adalah album yang mencapai penjualan tertinggi selama ia menciptakan dan merilis album (hingga sekarang).

Dalam Lagu Roman Picisan, peneliti mendapatkan bagan penciptaan dengan konsep seperti berikut :

IDE/GAGASAN
PENGETAHUAN KULTUR
MENCIPTAKAN SIMPLE FORM
LIRIK DAN MELODI YANG SIMPLE
HOOK
PRODUCT

Dalam bagan ini peneliti mendapatkan hasil dari pengamatan proses penciptaan dan proses kreativitas lagu Roman Picisan Ahmad Dhani dengan teori yang ditulis oleh Gary Ewer dan Rhodes Munandar. Langkah-langkah Ahmad Dhani dalam menciptakan lagu Roman Picisan diuraikan sebagai berikut:

1. Ide / Gagasan

Ide atau gagasan lagu-lagu Ahmad Dhani tercipta dengan pengaruh lingkungan atau pengalaman kehidupannya. Ahmad Dhani mendapatkan ide untuk lagu Roman Picisan berdasarkan pengalaman asmaranya saat duduk di bangku SMA. Dengan adanya ide tentang “romansa” Ahmad Dhani mampu menciptakan kata-kata atau lirik yang puitis dengan suasana hatinya. Judul Roman Picisan terinspirasi oleh Novel Roman Picisan Eddy D. Iskandar.

2. Pengetahuan Kultur

Setelah mendapatkan ide yang kuat Ahmad Dhani menciptakan sebuah kultur yang identik dengan “bentuk”. Bentuk dalam konteks penciptaan adalah mengenai bentuk dari gagasan yang ada, dan tentunya arah atau tujuan dari apa yang digagas. Dalam lagu Roman Picisan, mengandung tema Asmara yang menjadi kegemaran anak muda masa itu. Bentuk lagu Roman Picisan sendiri ber-genre Pop, genre yang saat itu menjadi trend populer anak-anak, remaja hingga dewasa. Ahmad Dhani menuliskan dan menciptakan lagu ini sesuai dengan pengalaman pribadi remaja seusianya. Dengan menciptakan nuansa Romansa, Dhani mampu menarik perhatian para pendengar muda.

3. Menciptakan Bentuk Sederhana (*Simple Form*)

Bentuk lagu yang diciptakan Ahmad Dhani termasuk bentuk yang simple. Bentuk yang digunakan tidak jauh dari bentuk musik pada umumnya. Dengan menggunakan bentuk Intro-Verse-Reff-Verse-Reff-Bridge-Reff-Outro dengan melodi yang mengulang, lagu Roman Picisan mampu diterima audiens dengan cepat dan mudah diingat.

4. Lirik dan Melodi yang Sempel

Ahmad Dhani terkenal dengan liriknya yang puitis dan mudah diterima remaja hingga dewasa. Lirik yang diciptakan Ahmad Dhani sendiri menggunakan konsep puisi yang terinspirasi oleh Khalil Gibran. Melodi yang digunakan Ahmad Dhani juga tidak memiliki range nada yang jauh dan melodi selalu memiliki repetisi yang membuat audiens mudah mengingat.

5. Penghubung/Kait (*Hook*)

Lagu Roman Picisan diciptakan dengan memakai banyak repetisi (pengulangan). Pada bagian Verse dan Reff lagu ini sering terdengar dan mudah untuk diingat. Audiens mampu untuk menerima dan menjadikan lagu Roman Picisan terkenal dan teringat dalam memori.

6. Produk lagu Roman Picisan

Setelah kelima tahapan selesai dengan sempurna, Ahmad Dhani merilis lagu Roman Picisan dalam album Bintang Lima Dewa 19, track nomor 2. Dengan bantuan media massa dan media elektronik, lagu Roman Picisan mampu diterima dan bersaing pada Industri Musik era 2000-an,

adanya fans dan merchandise yang laris terjual lagu Roman Picisan menjadi lagu “popular” dan berhasil memenangkan dua awards.

B. Proses Penciptaan Menurut Gary Ewer

Dari hasil penelitian yang ada, berikut merupakan perbandingan secara keseluruhan antara proses penciptaan oleh Memet Chairul Slamet dengan proses penciptaan lagu Roman Picisan Ahmad Dhani.

No.	Proses Penciptaan Gary Ewer	Proses Penciptaan Ahmad Dhani
1.	Form	Dhani membagi bentuk Roman Picisan menjadi 3 Bagian (dalam Video clip Roman Picisan menjadi 4 bagian) dengan adanya penambahan intro. Intro – Verse – Reff – Verse – Reff – Bridge - Reff
2.	Melodi	Pada bagian melodi lagu Roman Picisan dimulai dengan energi yang low lalu meningkat di reff dan pada bagian bridge lagu diberikan perbedaan ritmik dan reff kembali dengan meningkatnya volume suara

No.	Proses Penciptaan Gary Ewer	Proses Penciptaan Ahmad Dhani
		backing vokal dan okestrasi.
3.	Harmoni/Rhytm	Ahmad Dhani menciptakan harmoni lagu secara spontan dan didapat dari inspirasi 3 lagu. Seperti pola minor-mayor-minor pada lagu yang terinspirasi oleh <i>Have You Ever Love Woman</i> – Bryan Adam, dan Chord pada Reff Roman Picisan diinspirasi oleh lagu <i>Take a Look – Level 42</i> , dan ritmik pada outro Roman Picisan terinspirasi oleh lagu <i>Fiesta – Dave Grusin</i> . Dan pakem untuk penciptaan lagu Roman Picisan ialah Queen.
4.	Lyric	Lirik Roman Picisan sendiri diciptakan sangat simple dan menggunakan konsep puisi romansa yang sering digunakan.
5.	Hook	Hook yang membuat padalagu Roman Picisan terjadi pada Verse

No.	Proses Penciptaan Gary Ewer	Proses Penciptaan Ahmad Dhani
		dan Reff yang berulang-ulang dinyanyikan dan menjadikan ciri khas lagu Roman Picisan sendiri. Audiens cepat mengingat Verse dan Reff Roman Picisan yang memiliki melodi dan ritme yang simple.

C. Proses Kreativitas Menurut Rhodes Munandar dan Memet Chairul

Dalam Proses Kreativitas, berikut merupakan perbandingan secara keseluruhan antara proses kreativitas oleh Rhodes Munandar dan Memet Chairul Slamet dengan proses kreativitas Ahmad Dhani dalam lagu Roman Picisan.

No.	Proses Kreativitas Rhodes Munandar	Proses Kreativitas Ahmad Dhani
1.	Person	Ahmad Dhani
2.	Press	Adanya ide/gagasan yang tercipta karena pengalaman pribadi dan kulturasi judul novel Roman picisan yang menginspirasi Dhani

		untuk menciptakan Roman Picisan.
3.	Process	Terciptanya lagu Roman Picisan dengan adanya Ide/Gagasan, Konsep, Bentuk, Struktur dan Gaya
4.	Product	Lagu Roman Picisan

No.	Proses Kreativitas Memet Chairul Slamet	Proses Kreativitas Roman Picisan Ahmad Dhani
1.	Membaca Fenomena	Dalam lagu Roman Picisan, Ahmad Dhani menciptakan lagu dengan pengaruh lingkungan dan budaya popularitas yang sedang terjadi. Pada tahun 1999-2000, era genre pop sedang “mewabah” dan adanya lagu internasional yang terkenal seperti Dessert Rose – Sting (Nuansa Arabic) membuat lagu Roman Picisan bernuansa timur tengah.
2.	Menemukan Gagasan dan Tema	Ahmad Dhani menentukan tema untuk lagu Roman Picisan dalam

No.	Proses Kreativitas Memet Chairul Slamet	Proses Kreativitas Roman Picisan Ahmad Dhani
		nuansa “romansa”. Ide yang didapat Ahmad Dhani pun tercipta karena adanya pengaruh “personal” dan lingkungan social. Tema lirik yang dituliskan Ahmad Dhani pun bersifat melankolis dan sangat puitis.
3.	Berimajinasi Musikal	Kreatifitas Ahmad Dhani dalam lagu Roman Picisan terdengar dengan adanya konsep Orkestrasi. Dengan terciptanya ide yang kuat maka imajinasi musikal Ahmad Dhani dibentuk dengan nuansa timur tengah yang ia senangi dan gemari. Dengan imajinasi lagu timur tengah dan Lirik yang melankolis, Roman Picisan tercipta dengan keunikan tersendiri.
4.	Eksperimentasi	Lagu-lagu Ahmad Dhani sebelum Roman Picisan bernuansa Pop-Rock dan belum menyentuh nada-nada

No.	Proses Kreativitas Memet Chairul Slamet	Proses Kreativitas Roman Picisan Ahmad Dhani
		minor harmonik. Dan lagu Roman Picisan adalah lagu pertama Dhani yang birama 6/8. Dengan eksperimen yang baru dicoba, Ahmad Dhani juga melakukan sentuhan lagu timur tengah dengan memanfaatkan alat musik Biola dan ritmik spanish Tepuk Tangan pada bagian akhir lagu.

D. Keabsahan Data

Dalam melakukan keabsahan data, peneliti melakukan wawancara dengan pakar yang merupakan seorang komposer lagu Mulan Jameela dan Al Ghazali bernama Vega Antares S.Psi. Prosedur yang dilakukan peneliti adalah menerangkan kepada pakar tentang tujuan dan hasil penelitian untuk memverifikasi data dengan pakar, kemudian peneliti mengajukan beberapa pernyataan. Daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada pakar terdapat lampiran.

Hasil Penelitian	Hasil Wawancara Pakar
Penggunaan proses Kreativitas pada lagu Roman	Dalam dunia industry musik, seorang komposer harus mampu untuk membaca

<p>Picisan dipengaruhi karena budaya populer Internasional, saat Sting merilis lagu Dessert Rose (bertemakan Arabic).</p>	<p>perubahan Budaya Popular (mau dalam negeri hingga luar negeri). Hal ini sangat penting dalam persaingan sang komposer atau bandnya sendiri atau dalam bisnisnya. Terkadang membuat lagu sesuai dengan kesukaan diri sendiri bisa menciptakan kesulitan untuk bersaing dengan komposer lainnya.</p>
<p>Dalam menciptakan lagu Roman Picisan, Ahmad Dhani menuangkan ide/gagasannya dari pengalaman pribadi dan lingkungan social.</p>	<p>Hal ini sangat penting sekali dalam pembuatan lagu. Seorang komposer harus memiliki ide terlebih dahulu. Bila tidak ada ide yang kuat maka lagu akan sulit diselesaikan. Dengan pengalaman pribadi dan lingkungan tempat tinggal, maka sangat mudah untuk mendapatkan ide yang kuat dan menghasilkan lagu yang sempurna.</p>
<p>Roman Picisan diselesaikan oleh Ahmad Dhani sendiri, karena Dhani merasa lagu yang ia ciptakan akan susah bila ada pihak kedua yang bergabung. Untuk menggabungkan kedua ide atau</p>	<p>Mengerjakan sebuah karya yang baik dan ingin berhasil sempurna merupakan pekerjaan yang butuh kerja keras dan komitmen yang baik. Setiap manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda, untuk menggabungkan dua ide dalam satu lagu terkadang memiliki pro dan contra</p>

<p>gagasan akan membuat kesulitan dalam menyelesaikannya, di pihak Dhani ingin seperti ini, di pihak komposer lain ingin yang lainnya.</p>	<p>sendiri. Dengan bekerja sendiri maka akan lebih baik hasilnya dan sesuai dengan keinginan.</p>
<p>Dalam mengerjakan Lagu Roman Picisan, Ahmad Dhani melakukan eksperimen musik yang berbeda dengan lagu-lagu ciptaan lainnya. Ahmad Dhani memasukkan unsure ritmik Arabic dan adanya instrument musik dari anggota badan kita yaitu tepuk tangan</p>	<p>Sangat penting sekali bagi komposer untuk mengenal berbagai warna suara alat musik hingga bentuk musik apa yang diinginkan dalam menciptakan lagu. Dengan kreatifitas yang dimiliki komposer maka ia akan mampu menciptakan lagu-lagu yang unik dan berciri khas.</p>
<p>Dhani tidak takut untuk mencoba hal yang baru, lagu Roman Picisan memiliki suasana baru dan ber-khas Arabic (Timur Tengah).</p>	<p>Komposer harus mau melakukan percobaan baru dalam setiap lagu ciptaanya. Kesukaan pada satu lagu genre tidak membuat wawasan musik yang luas. Dengan mendengar lagu-lagu lain (genre berbeda) maka akan menimbulkan ide yang berani dan beragam.</p>

Dapat disimpulkan adanya kesesuaian atau Interpretasi peneliti dan pakar, perlunya sebuah ide atau gagasan, membaca fenomena, imajinasi musikal, eksperimentasi yang tepat maka akan terciptalah lagu yang kreatif dan dapat bersaing di Industri Musik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai proses penciptaan lagu Roman Picisan ditinjau dari proses Kreativitas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jawaban Proses Penciptaan lagu Roman Picisan, Ahmad Dhani mengikuti setiap proses Kreativitas dengan benar. Dengan membaca fenomena budaya populer dunia Ahmad Dhani menciptakan Roman Picisan dengan pengaruh lagu populer dunia saat tahun 1999. Lagu Roman Picisan diciptakan berbeda dari lagu-lagu Dhani sebelumnya, dengan sentuhan lagu timur tengah (Arabic), Dhani memasukkan unsur ritmik dan melodi yang unik dan menarik.
2. Dhani tidak tetap menciptakan lagu Roman Picisan dengan Reinpretasi dan Repertoar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ahmad Dhani 100 % menciptakan lagunya sendiri. Dari lirik hingga melodi. Bantuan anggota band lainnya seperti Andra, Tyo dan Erwin Gutawa adalah ide Dhani sendiri. Dhani lebih memilih menciptakan lagu sendirian daripada bersama anggota lainnya.
4. Hasil penelitian menunjukkan Ahmad Dhani menciptakan lagu Roman Picisan menggunakan unsur Lagu Populer yang benar. Dengan total 4:02 menit, tidak lebih dari 5 menit.

5. Hasil wawancara dengan pakar menunjukkan bahwa sebagai komposer dalam dunia industri musik, pencipta lagu harus bisa bereksperiment dengan beraga alat musik, mampu mengikuti perkembangan budaya mau dalam negeri hingga luar

B. Saran

Untuk kemajuan pembelajaran Komposisi, pengajar dapat memberikan kebebasan mencipta bagi para mahasiswa untuk mengambil dan mendapatkan ide dari berbagai macam hal, dan tidak terpaku terhadap satu topic. Bisa memberikan referensi lagu dengan berbagai macam gaya dan model lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. (2002). *Manajemen produksi, pengendalian produksi*.
BPFE:Yogyakarta
- Alo, Liliweri. (1997). *Komunikasi antar pribadi*. PT Citra Aditya Bakti : Bandung
- Dwi N, Aulia. (2011). *Makalah konsumerisme kelas menengah terhadap blackberry dalam kerangka teori fetisisme komoditas*. Departemen Ilmu Komunikasi FIS dan FIP, Universitas Indonesia.
- Etnomusikologi. (2006). Universitas Sumatera Utara
- Harjana,Suka. (2004). *Musik antara kritik dan apresiasi*. Buku Kompas. Jakarta
- Harjana, Suka. (2003). *Corat coret musik kontemporer dulu dan kini*. Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia : Jakarta
- Khaerudin. (2016). PLPG. *Bab IV musik populer*. Jakarta.
- Middleton, Richard. (1993). *Popular music. Vol. 12, No. 2*. Cambridge University Press.
- Middleton, Richard. (1990). *Studying popular music, milton keynes*. Open University Press
- M, Ali & Asrori, M. (2006). *Psikologi remaja, perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Munandar, Rhodes. (1999). *An analysis of creativity*. Phi. Delta Kappan
- Purba Maully & Pasaribu,Ben M. (2006). *Musik populer*. LPSN:Jakarta.
- Shuker, Roy. (2005). *Popular music : the key concept*. London
- Slamet, Chairul. (2006). *Proses penciptaan dalam pengalaman diri*. ISI : Yogyakarta
- Strinati, Dominic. (2014). *An introduction to theories of popular culture* .
Routledge : New York.

Walton, David. (2008). *Introducing cultural studies : learning through practice*. Sage Publication. London

Sen, Khrisna & David T. (2001). *Media budaya dan politik indonesia*. ISAI. Jakarta

Webtografi

AMI Award for Best Alternative Pop Song. (2000). Indonesia

Panasonic Gobel Award for Best Video Music Clip. (2000). Indonesia

<http://safermanarief14.blogspot.co.id/2015/01/kisah-hidup-wolfgang-amadeus-mozart>

<https://josephinewidya.wordpress.com/2013/02/01/komponis-ludwig-van-beethoven-1770-1827>

Glosarium

Hook : Pengulangan part musik agar mudah diingat pendengar
Dictinionary.cambridge.org

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP NARASUMBER



Nama : Ahmad Dhani Prasetyo

Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 26 Mei 1972

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Diskografi :

1. Dewa 19

Dewa 19 (1992)

Format Masa Depan (1994)

Terbaik Terbaik (1995)

Pandawa Lima (1997)

The Best Of Dewa 19 (1999)

Bintang Lima (2000)

Cintailah Cinta (2002)

Atas Nama Cinta (2004) - Live Album

Laskar Cinta (2004)

Republik Cinta (2006)

Kerajaan Cinta (2007)

2. Ahmad Band

Ideologi, Sikap, Otak (1998)

3. The Rock

Master Mister Ahmad Dhani I (2007)

4. T.R.I.A.D

T.R.I.A.D (2010)

Istimewa (2011)

Neng Nong Edition (2012)

5. MahaDewa

Past to Present (2013)

6. Album lain

The Best Of Republik Cinta Artists Vol. 1 (2008)

D'Plong: Sensasi Rock'n'Dut (2009)

Jakarta, 26 Juni 2017

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Untuk memperoleh data penelitian maka peneliti melakukan wawancara dengan Narasumber langsung oleh Ahmad Dhani.

Biodata singkat pakar :

Waktu dan tempat wawancara:

Hari / Tanggal : Kamis, 1 Juni 2017

Tempat : Rumah Ahmad Dhani – Pinang Mas, Pondok

Indah

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah latar belakang Ahmad Dhani sehingga dapat berkarya sebagai pencipta lagu?	Saya membuat Roman Picisan karena terinspirasi Judul Novel Roman Picisan Eddy D. Iskandar dan pengalaman pribadi saya saat di SMA dulu
2.	Bagaimana pengalaman Ahmad Dhani saat membuat karya musik Roman Picisan?	Saat itu saya hanya mengingat masa SMA lalu tuliskan dalam sebuah lirik dan judulnya saya dapat dari novel Roman Picisan
3.	Bagaimanakah proses kronologi pembuatan lagu	Pertama saya ciptakan dahulu lirik lalu saya ambil beberapa referensi lagu yang saya

	Roman Picisan?	suka, setelah itu saya gabungkan hingga tercipta dalam bentuk sebuah musik. Liriknya saya ciptakan dengan inspirasi Khalil Gibran, Bentuk musik Roman Picisan saya ambil dari lagu <i>Have You Ever Love Woman – Bryan Adam</i> , lagu ini bentuknya Minor-Mayor-Minor, Chord pada reff Roman Picisan saya terinspirasi oleh <i>Take a Look – Level 42</i> , dan pada bagian outro ritmiknya saya ambil dari <i>Fiesta – Dave Grusin</i> .
4.	Apakah inspirasi yang biasanya memicu Ahmad Dhani sebelum membuat sebuah lagu Roman Picisan?	Hanya inspirasi masa lalu dan ingin menciptakan lagu dengan judul Roman Picisan saja
5.	Bagaimana proses pembuatan lirik yang diterapkan dalam pembuatan lagu bagi Ahmad Dhani?	Lirik Roman Picisan saya tuliskan sendiri, itu asli saya buat. Pembuatannya terinspirasi karya Khalil Gibran. Tapi tetap lirik asli saya yang ciptakan
6.	Manakah yang lebih didahulukan dalam membuat lagu, lirik atau melodi lagu?	Dalam menciptakan lagu Saya bisa mendahulukan lirik atau melodi dulu. Tapi pada Roman Picisan saya ciptakan lirik lalu melodi

7.	Apakah keberadaan teori sangat berperan dalam pembuatan lagu secara keseluruhan atau tidak sama sekali?	Saya tidak mendalami Teori Musik
8.	Hal apakah yang paling penting dalam sebuah lagu sehingga lagu dapat dikatakan matang?	Kalau di Industri Musik pastinya disaat lagu tersebut sudah siap untuk dipublikasikan. Dalam bentuk single atau album yang penting adanya singer yang siap untuk menyanyikan dan bertanggung jawab.
9.	Apakah Ahmad Dhani terbiasa mengerjakan lagu secara individual atau lebih menyukai bekerja sama dengan musisi lainnya? Jika bekerja sama dengan musisi, bagaimanakah prosesnya? Dan apakah sulit karena tentu saja memiliki perbedaan selera dan pendapat.	Saya suka mengerjakan sendiri
10.	Berapa lama Proses Penciptaan lagu Roman Picisan?	Waktu itu sepertinya 2 bulan lebih

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA PAKAR

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti mengkoscek hasil penelitian dengan pakar.

Biodata singkat pakar :

Nama : Vega Antares, S.Psi.
 Jabatan : Komposer lagu untuk Republik Cinta
 Management dan Pemain Musik (Gitar)
 Mahadewa – Jakarta

Waktu dan tempat wawancara:

Hari / Tanggal : Kamis, 1 Juni 2017
 Tempat : Kantor RCM – Pinang Mas, Pondok Indah

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Pertanyaan	Jawaban
Selamat malam mas Vega, saya Leni mahasiswi jurusan Sendratasik Universitas Negeri Jakarta. Saya ingin menanyakan kepada mas Vega tentang proses penciptaan lagu. Apakah mas Vega bersedia?	Malam juga Leni. Ya, saya bersedia untuk menjadi narasumber Leni. Namun saya tidak semahir pencipta musik yang mempelajari teori secara mendalam ya.
Menurut mas Vega, dalam proses	Proses penciptaan menurut saya

<p>peciptaan lagu itu diperlukan apa saja?</p>	<p>pertama kita butuh ide! Saat membuat lagu Saya butuh dan memerlukan sekali ide untuk hasil yang baik dan jelas, kalau gak ada ide susah mau lanjut lagu apa. Kedua setelah saya menemukan ide, saya tuliskan lirik sesuai ide kedalam kertas atau Gadget. Saya suka sekali menulis, kadang mendadak dapat ide langsung cari kertas atau gadget. Ketiga setelah Lirik selesai saya akan mencari chord yang sesuai dengan tema lirik. Ngomong-ngomong, saya suka lagu genre pop, rock dan blues. Saya senang sekali dengan BEATLES. Jadi progresi akor saya tidak jauh dari genre pop loh. Saya senang memadukan chord yang pernah dimainkan band-band lain dan saya kombinasikan dengan irama yang diinginkan. Keempat saya akan membuat bentuk atau struktur yang saya inginkan, standar sih, Verse-Chrous-Verse2-Chorus-Outro. Yang terakhir saya akan</p>
--	--

	<p>rekam lagu ini dengan gitar dan vokal terlebih dahulu, baru saya ciptakan drum midi dan instrument lainnya. Sekarang sudah canggih teknologi, jadi saya sangat terbantu sekali dengan Aplikasi musik zaman ini. Fruity loops adalah yang program musik yang saya pakai untuk rekaman iseng-iseng, kalau mau benar-bener bagus ke Studio RCM dengan Nuendo atau ADAT.</p>
<p>Untuk mendapatkan sebuah kreativitas diperlukan faktor apa saja mas?</p>	<p>Untuk mendapatkan kreativitas bisa dari faktor eksternal or internal len, kalau eksternal biasanya faktor lingkungan dan budaya yang sedang trend, kalau internal itu faktor dari diri kita sendiri, bisa pengalaman pribadi.</p>
<p>Mas Vega lebih senang mengerjakan lagu sendirian atau dalam group band?</p>	<p>Saya senang sendirian hehe, kalau banyak kepala, jadi banyak pemikiran yang beragam. Kadang bisa gak ketemu titik tengahnya lagu tersebut. Saya suka mengerjakan sendirian</p>
<p>Jangka dalam menciptakan lagu biasanya bisa berapa lama mas?</p>	<p>Wah, itu mah tergantung kesulitan dan mau bentuk seperti apa lagu tersebut.</p>

	<p>Biasanya saya bisa memakan 2 bulan untuk sebuah lagu yang siap dipublikasikan, tapi terkadang dalam beberapa jam saja bisa, tapi bisa juga lama kalau bentuknya yang orkes besar haha, itu tergantung ke pribadi komposer masing-masing. Setiap proses kreativitas dan penciptaan kita kan bisa berbeda-beda dan tidak sama.</p>
--	---

Lampiran 4

Pertanyaan Narasumber

1. Apakah latar belakang Ahmad Dhani sehingga dapat berkarya sebagai pencipta lagu?
2. Bagaimana pengalaman Ahmad Dhani saat membuat karya musik Roman Picisan?
3. Bagaimanakah proses kronologi pembuatan lagu Roman Picisan?
4. Apakah inspirasi yang biasanya memicu Ahmad Dhani sebelum membuat sebuah lagu Roman Picisan?
5. Bagaimana proses pembuatan lirik yang diterapkan dalam pembuatan lagu bagi Ahmad Dhani?
6. Manakah yang lebih didahulukan dalam membuat lagu, lirik atau melodi lagu?
7. Apakah keberadaan teori sangat berperan dalam pembuatan lagu secara keseluruhan atau tidak sama sekali?
8. Hal apakah yang paling penting dalam sebuah lagu sehingga lagu dapat dikatakan matang?
9. Apakah pencipta lagu terbiasa mengerjakan lagu secara individual atau lebih menyukai bekerja sama dengan musisi lainnya? Jika bekerja sama dengan musisi, bagaimanakah prosesnya? Dan apakah sulit karena tentu saja memiliki perbedaan selera dan pendapat.
10. Berapa lama Proses Penciptaan lagu Roman Picisan?

Lampiran 5**BIODATA PENULIS**

Nama : Marceleni Martha Marmen

Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 08 Juli 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Riwayat Pendidikan :

1. SD Advent Bogor (2005)
2. SMPK Kalam Kudus (2008)
3. SMAN 94 (2011)